

ABSTRAK

PENGARUH KREDIT KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI (KKP-E) BRI TERHADAP KERAGAAN USAHATANI PADI SAWAH DI KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Devi Ariantika

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan KKP-E oleh petani, keragaan usahatani petani penerima KKP-E dan petani bukan penerima KKP-E, perbedaan pendapatan usahatani petani penerima KKP-E dan petani bukan penerima KKP-E, kinerja anggota kelompok tani, dan mengetahui persepsi petani terhadap KKP-E. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei, dengan jumlah sampel sebanyak 23 orang petani penerima KKP-E dan 35 orang petani bukan penerima KKP-E. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pringsewu pada Februari hingga Desember 2014. Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif (kuantitatif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani melakukan pemanfaatan KKP-E dengan penggunaan di atas 90%. Ada perbedaan keragaan usahatani antara petani penerima KKP-E dan petani bukan penerima KKP-E, yaitu cara tanam, cara memperoleh benih, penggunaan pupuk, pengendalian gulma, penggunaan tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga, produksi, dan harga jual *output*. Pendapatan usahatani petani penerima KKP-E lebih besar dari pendapatan petani bukan penerima KKP-E. Berdasarkan produktivitas, kinerja petani penerima KKP-E dan petani bukan penerima KKP-E masuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan kapasitas, kinerja petani penerima KKP-E masuk ke dalam kategori baik, sedangkan petani bukan penerima KKP-E masuk ke dalam kategori belum baik. Sebagian besar petani mempunyai persepsi baik terhadap KKP-E.

Kata kunci: keragaan, KKP-E, modal, pendapatan.